

BAB 1

USULAN GAGASAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya dan keberagaman peninggalan prasejarah yang sangat menarik untuk di pelajari. Salah satunya adalah Kampung Adat Todo yang berada di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Kampung Todo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Satarmese Barat, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Kampung Todo merupakan Kampung Adat tertua di Nusa Tenggara Timur. Kampung Todo terletak di dataran tinggi dan membutuhkan waktu sekitar 4 jam dari Labuan Bajo ke desa Todo. Lembah yang mengelilinginya dan akses jalan bebatuan yang tertata apik menjadi daya tarik utama wisatawan yang berkunjung ke Desa Todo. Ada juga warisan budaya dan wisata tradisional Desa Todo [1].

Warisan budaya dan sejarah Kampung Adat Todo bisa didapatkan dengan mengunjungi Kawasan Adat Kampung Todo. Kawasan wisata Adat Todo merupakan salah satu keistimewaan Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Ada juga Niang Todo, rumah Adat yang memiliki alas berbentuk lingkaran atau lingkaran dan berbentuk kerucut jerami. Niang Todo juga merupakan bangunan utama desa wisata tradisional Todo. Selain itu, terdapat 4 bangunan lain yang mirip dengan bangunan utama Niang Todo yang berukuran lebih kecil dan terletak di sisi timur dan barat. Dua bangunan di sisi timur diberi nama Niang Rato dan Niang Lodok. Sedangkan dua bangunan di sisi barat diberi nama Niang Wa atau Keka dan Niang Teruk. Rumah wisata adat di desa Todo selalu menjadi pusat perhatian pengunjung. Perlu diketahui juga bahwa rumah adat desa Todo merupakan rumah adat tertua di Kabupaten Manggarai [1].

Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi [2]. Ragam yang ditawarkan di destinasi wisata tak lepas dari keunikan dan kekhasan, diantaranya menyediakan wisata yang menarik, kreatif, dan fotogenik untuk diposting di *platform online* [3]. Pariwisata terus berkembang baik dari segi teknologi, transportasi maupun informasi, ditandai dengan semakin banyaknya destinasi wisata di Indonesia dan negara-negara lain [4]. Masyarakat sekitar menyadari sebegitu pentingnya pariwisata dan membentuk Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk mengelola tempat wisata yang berada di kabupaten Manggarai, salah satu wisata adat yang dikelola adalah wisata adat Kampung Todo. Ada

juga tempat wisata yang dirasa mirip dengan wisata adat kampung Todo, yaitu tempat wisata Wae Rebo. Wisata adat kampung Todo dan Wae Rebo berasal dari adat serta budaya yang sama. Namun, Wae Rebo sudah menjadi wisata nasional dan menunjukkan hal yang kurang lebih sama yaitu keindahan alam serta rumah adat yakni Mbaru Niang. Perbedaannya adalah perjalanan untuk sampai ke Wae Rebo diperlukan berjalan kaki dan menaiki gunung sekitar 4 jam dikarenakan harus melakukan pendakian sejauh 7 km. Masyarakat Kampung Todo merasa wisata adat Kampung Todo bisa lebih dikenal lagi, mengingat wisata adat Kampung Todo merupakan wisata Adat tertua di Nusa Tenggara Timur.

Seiring dengan kebutuhan informasi manusia, teknologi informasi berkembang pesat, menciptakan jaringan komputer global yang dikenal dengan internet. Dengan menggunakan jaringan internet, siapa pun di dunia dapat dengan cepat berkomunikasi dan bertukar informasi, serta mengakses informasi tanpa memandang jarak atau waktu [5]. Masyarakat Kampung Todo berharap adanya sebuah promosi yang dilakukan secara *online* untuk menyebarkan sebuah warisan budaya agar bisa meningkatkan wisata Adat Kampung Adat Todo sampai menjadi wisata nasional atau internasional. Mengingat, wisatawan yang datang atau berkunjung menjadi lebih banyak dan bervariasi hal tersebut bisa menyebar luaskan warisan budaya dan wisata Adat Kampung Todo serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di Kampung Todo.

1.2 Informasi Pendukung Masalah

Berikut informasi pendukung menurut tetua Kampung Adat Todo pada tanggal 15 Oktober 2022:

- Kampung Adat Todo merupakan sebuah lokasi wisata adat dan budaya. Tradisi turun-temurun yang diwarisi oleh nenek moyang masih terjaga keasliannya hingga sekarang. Tradisi yang terjaga dan keunikan budaya yang membuat Kampung Adat Todo mempunyai ciri khas.
- Berikut informasi pendukung menurut Ketua Pengelola Kampung Adat Todo yaitu Bapak Gorgeus pada tanggal 20 Oktober 2022. Sistem tiket pada kawasan wisata Adat Kampung Todo masih dilakukan secara manual dan kawasan wisata Kampung Todo pun belum secara luas dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, sebagai ketua pengelola Kampung Adat Todo. Ia setuju untuk dibangunnya *website* promosi wisata dan sistem informasi pemesanan tiket untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengenal luaskan kawasan wisata Kampung Adat Todo.

1.3 Analisis Umum

Dalam pengembangan proposal, didapatkan analisis umum manfaat permasalahan di beberapa aspek diantaranya aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek penggunaan.

1.3.1 Aspek Ekonomi

Pengembangan tempat-tempat yang dijadikan tujuan wisata dapat menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dan dapat merangsang kegiatan ekonomi, termasuk sektor lain, menyediakan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, hingga mendapatkan sebuah devisa. Upaya mengembangkan potensi pariwisata berbagai negara dengan tetap menjaga identitas nasional dan menjaga fungsi dan kualitas lingkungan hidup [4].

Aspek ekonomi merupakan salah satu aspek yang paling berdampak pada pengembangan *project* ini. Kenaikan jumlah pengunjung tiap tahunnya bisa mendongkrak ekonomi Kawasan Adat Kampung Todo. Selain itu, masyarakat Kampung Todo juga menjual cinderamata khas Kampung Todo atau khas Kabupaten Manggarai sehingga hal tersebut bisa mendongkrak penjualan cinderamata.

1.3.2 Aspek Budaya

Cakupan sasaran wisata budaya menjadi sangat luas, lahir sebagai identitas budaya tertentu yang termanifestasi dalam fakta sosial. Wisata budaya di Indonesia berkembang pesat disemua, karena wisata budaya tersebut sangat diminati wisatawan luar dan jika dikemas dengan baik dapat menjadi potensi dan daya tarik tersedia [6]. Tak terkecuali, kawasan Kampung Adat Todo yang sangat kental sekali dengan nilai adat dan leluhurnya. Sehingga budaya adat dari pendahulunya tetap lestari. Tentunya, dengan meningkatnya jumlah pengunjung tiap tahunnya nilai adat dan budaya yang ada di kawasan Adat Kampung Todo akan lebih dikenal lagi. Hal bukan tanpa alasan, pada dasarnya pengunjung yang datang ke kawasan Kampung Adat Todo akan diperkenalkan adat, peninggalan, dan budaya yang ada di kawasan Kampung Adat Todo.

1.3.3 Aspek Penggunaan (*usability*)

Dalam *usability*, aspek yang dapat diukur adalah efektivitas yang mengukur keberhasilan pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu [7]. Dalam Pengembangan sistem informasi dan promosi kawasan Wisata Adat Kampung Todo, penggunaan sistem yang jauh lebih efisien dapat memudahkan calon pengunjung untuk mengetahui informasi seputar Kawasan Wisata Adat Kampung Todo. Tentu hal ini sangat berpengaruh pada

aspek penggunaan dalam menggunakan suatu sistem. Penggunaan yang mudah dan efisien dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada kawasan Wisata Adat Kampung Todo.

1.4 Kebutuhan yang Harus Dipenuhi

Berdasarkan masalah, latar belakang, dan analisis yang sudah dipaparkan, maka kebutuhan dari solusi yang akan dipenuhi diantaranya ialah:

- Promo wisata dalam metode *online* maupun *offline*
- Hadirnya sebuah digitalisasi pada Kawasan Desa Adat yang bertujuan untuk menengaluaskan Kawasan wisata Kampung Adat Todo.
- Upaya untuk meningkatkan aktivitas dan ekonomi di sektor pariwisata Kampung Adat Todo.
- Upaya untuk meningkatkan kunjungan kawasan wisata Kampung Adat Todo tiap tahunnya.

1.5 Solusi Sistem yang Diusulkan

Dalam pengembangan project ini, kami mengusulkan 3 solusi sebagai pemecah permasalahan yang ada.

1.5.1 Solusi 1

Kami mengusulkan solusi satu dari permasalahan diatas berupa dibentuknya promosi wisata secara *online* dengan dilengkapi sistem *online booking* yang dimana nantinya calon pengunjung bisa melakukan pembelian secara *online*. Selain itu, bentuk promosi wisata secara *online* bisa lebih mudah untuk mengenal luas kawasan Adat Kampung Todo.

Adanya teknologi informasi seperti internet dan berkembangnya inovasi-inovasi yang memudahkan aktivitas manusia [8]. Berkaca dari permasalahan di atas, solusi ini bisa menjawab permasalahan untuk peningkatan pengunjung Kawasan wisata Adat Kampung Todo serta bisa meningkatkan ketiga aspek yaitu ekonomi, budaya, dan penggunaan.

1.5.2 Solusi 2

Kami mengusulkan solusi dua dari permasalahan diatas berupa dibentuknya sistem promosi dan penjualan cinderamata dalam satu *platform* yang sama. Nantinya sistem ini akan berjalan secara *online* namun bisa dilakukan secara *offline* apabila pengunjung berada dilokasi wisata. Berkaca dari permasalahan diatas, solusi ini bisa menjawab permasalahan untuk peningkatan pengunjung Kawasan wisata Adat Kampung Todo serta bisa meningkatkan ketiga aspek yaitu ekonomi, budaya, dan penggunaan.

1.5.3 Solusi 3

Kami mengusulkan solusi 3 dari permasalahan diatas berupa dibentuknya promosi wisata secara *online* dengan menghadirkan informasi, lokasi, dan galeri foto di Kawasan Adat Kampung Todo. Berkaca dari permasalahan diatas, solusi ini bisa menjawab permasalahan untuk peningkatan pengunjung kawasan wisata Adat Kampung Todo serta bisa meningkatkan ketiga aspek yaitu ekonomi, budaya, dan penggunaan

1.6 Solusi yang dipilih

Kami memilih solusi satu sebagai bentuk penyelesaian masalah *project* ini. Hal ini didasari dengan minimnya ketersediaan fasilitas pendukung yang ada di kawasan Adat Kampung Todo. Solusi yang kami berikan bisa dibilang sudah mencakup beberapa aspek di atas dan menjawab permasalahan yang ada pada kawasan Adat Kampung Todo.

1.7 Kesimpulan dan Ringkasan CD-1

Saat ini adalah era 4.0 atau era digitalisasi, oleh karena itu kami mempunyai ide atau gagasan untuk mendigitalisasi wisata Kampung Todo di Kecamatan Satarmese Barat, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Digitalisasi ini kita usulkan untuk sarana promosi *online* maupun *offline* kawasan Adat Kampung Todo serta mengenalkan Kawasan wisata Kampung Adat Todo, yang akan memberi dampak baik untuk meningkatkan kunjungan kawasan Adat Kampung Todo tiap tahunnya, meningkatkan aktivitas serta ekonomi di sektor pariwisata Kampung Todo. Solusi yang kami usulkan ini didapat dari gabungan dan kolaborasi antara kami mahasiswa dan dosen pembimbing Program Studi S1 teknik Komputer, dan didukung oleh Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Todo, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

Dalam perencanaan proyek yang akan kami usulkan, kami telah menganalisis dari beberapa aspek antara lain aspek ekonomi yaitu kenaikan jumlah pengunjung tiap tahunnya bisa mendongkrak ekonomi Kawasan Kampung Adat Todo, dan masyarakat Kampung Todo menjual cideramata khas sehingga hal ini kedepannya akan meningkatkan penjualan mereka, dari aspek kebudayaan nantinya pengunjung yang datang ke Kawasan Adat Kampung Todo akan diperkenalkan adat Kampung Todo, peninggalan, dan budaya yang ada di kawasan Kampung Adat Todo, serta aspek penggunaan yang lebih efisien serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan.